
Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik yang Tidak dan yang Mengikuti Bimbingan Belajar di Luar Sekolah Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMAN 7 Padang

Description of Student Learning Outcomes between the Students who Follow Guidance Learning Outside the School with The Students are not Follow it in Biology Topics Class XI Science SMAN 7 Padang

Fauzia Mawaddah¹⁾, Helendra²⁾, Rahmawati Darussyamsu³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia, 25131.

Telp.(075144375)

E-mail: fauziamawaddah@yahoo.com

ABSTRACT

Factors influencing the success of a learning can come from both internal and external. Learners tend to have concerns in implementing learning to achieve good learning outcomes, so learners want to increase learning outside the school. Today, there are a lot of learning counseling institutions that are developing in various regions in Indonesia. This leads to a lot of interest of learners to follow the guidance of learning outside school. The purpose of this study is to see the contribution of tutoring outside school to the learning outcomes of learners who follow the guidance of learning outside the school on the subjects of biology class XI Science SMAN 7 Padang. The population of this research is all students of class XI IPA SMAN 7 Padang. Research samples are learners who follow and learners who do not follow the guidance of biological learning outside the school. The sampling technique used saturation sampling technique. The data analysis technique used is the median test, because one of the data is not normally distributed and the two groups are homogeneous. The average learning outcomes of learners that is 86.91, not too significant difference with those who do not follow the guidance of learning outside the school with an average of 84.88. The result of data analysis shows that there is no contribution of learning guidance to learners' learning outcomes which follow the guidance of study outside school with comparison of X^2 count 0,270 and X^2 table 3,84, so X^2 count < X^2 table. Thus, it can be concluded that the guidance of learning outside the school does not contribute to the learning outcomes of learners on the subjects of biology class XI IPA SMAN 7 Padang.

Keywords: Guidance Learning, Result of Learning.

PENDAHULUAN

Peristiwa belajar akan terjadi jika guru mampu membawa keseluruhan pribadi peserta didik untuk berkonsentrasi terhadap pembelajaran, yang memungkinkan

terjadinya perubahan pada diri peserta didik baik dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Sebaliknya jika guru kurang mampu mengelola pembelajaran dengan baik, dikhawatirkan tidak bisa membawa perubahan pada diri peserta didik sehingga menyebabkan mereka harus menambah pemahaman mereka di luar jam pelajaran melalui pendidikan nonformal dalam bentuk bimbingan belajar.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Depdiknas, 2009: 28).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 7 Padang banyak peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Adapun jumlah peserta didik kelas XI IPA SMAN 7 Padang yaitu 191 siswa, 34,5 % mengikuti bimbingan belajar dan diantaranya tercatat 85,9 % peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar dalam mata pelajaran biologi. Faktor penyebab peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah tersebut belum diketahui secara pasti.

Berdasarkan hasil observasi melalui angket, ada beberapa alasan peserta didik mengikuti bimbingan belajar yaitu 52,7% peserta didik merasa tidak cukup belajar di sekolah saja karena kurang memahami konsep materi pelajaran serta ingin menambah pelajaran di luar sekolah dan 47,3% peserta didik merasa mata pelajaran biologi merupakan salah satu bidang studi peminatan yang harus didalami sesuai pada kurikulum 2013. Informasi lain yang perlu juga diteliti kebenarannya adalah bahwa keikutsertaan peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar adalah karena ikut-ikutan dan ada juga yang mengatakan karena keinginan orang tua yang menyuruh anaknya untuk belajar tambahan agar memperoleh nilai yang lebih tinggi. Untuk itu memang perlu dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan atau melihat gambaran tentang hasil belajar peserta didik yang mengikuti dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan dari seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan pemecahan permasalahan belajar yang dihadapi, terutama berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat, pengalaman dan latihan (Aisyah, 2015: 34). Selain itu pendapat lain mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar (Yusuf, 2005: 78).

Kegiatan pembelajaran sarannya adalah hasil belajar, jika pelaksanaan belajarnya baik, maka diharapkan hasil belajarnya juga baik. Adapun pengertian hasil belajar yang dikemukakan oleh Sudjana (1992: 34) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Menurut (Purwanto, 2010: 121), hasil belajar merupakan perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang merupakan pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Winkel (2009: 351), hasil belajar merupakan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang bersifat sangat relatif dan berbekas dari suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Penelitian Ristanti (2013) menunjukkan hasil penelitiannya yaitu tingkat hubungan kegiatan bimbingan belajar swasta dengan hasil belajar siswa sangat rendah. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Djatmiko (2017) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Campurdarat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kontribusi bimbingan belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMAN 7 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu mendeskripsikan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMAN 7 Padang yang tidak dan yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 7 Padang yang terletak di Lubuk Buaya Padang Sumatera Barat pada bulan November sampai Desember 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMAN 7 Padang tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data dari sekolah, jumlah peserta didik kelas XI IPA adalah 190 peserta didik..

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah *saturation sampling*, yang mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan ketentuan bahwa kelas yang diambil mempelajari biologi dengan penjurusan IPA, dengan tingkatan kelas yang sama serta peserta didik yang mengikuti dan peserta didik yang tidak mengikuti bimbingan belajar biologi di luar sekolah. Adapun jumlah sampel yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah sebanyak 58 orang peserta didik dari berbagai kelas, sedangkan jumlah sampel yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah sebanyak 132 orang peserta didik.

Variabel penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMAN 7 Padang yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dan yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni hasil belajar UAS biologi peserta didik karena hasil belajar ini menggambarkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran tersebut telah tuntas yang diambil melalui guru mata pelajaran biologi. Data primer adalah data yang

diperoleh langsung dari lapangan untuk melihat keikutsertaan dan alasan peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah yang diperoleh melalui kuisioner.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup. Pada pertanyaan tertutup, kemungkinan jawabannya ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban lain. Dengan menggunakan kuesioner ini, diketahui faktor-faktor yang mendorong peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah untuk menguji hipotesis. Sebelum memutuskan uji hipotesis yang digunakan maka dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji nonparametrik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas hasil belajar peserta didik yang mengikuti dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah nilai L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $n = 58$ dan 132 seperti Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	N	α	L_0	L_t	Keterangan
Mengikuti bimbel	58	0,05	0,05	0,116	Normal
Tidak mengikuti bimbel	132	0,05	0,26	0,077	Tidak normal

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa sampel peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar terdistribusi normal, sedangkan sampel peserta didik yang tidak mengikuti bimbingan belajar terdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas, hasil uji homogenitas kedua sampel terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas.

	A	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Mengikuti bimbel				
Tidak mengikuti bimbel	0,05	1,30	1,47	Homogen

Dari Tabel 2 terlihat bahwa kedua sampel memiliki $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians kedua sampel homogen.

3. Uji Hipotesis

Dari uji normalitas dan uji homogenitas didapat bahwa sampel peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar terdistribusi normal, sampel peserta didik yang tidak mengikuti bimbingan belajar terdistribusi tidak normal, sedangkan hasil uji homogenitasnya, didapatkan varian data homogen sehingga untuk pengujian hipotesisnya memakai uji t (*chi square*), dengan statistik nonparametrik yang menggunakan uji median. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis.

	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Mengikuti bimbel			
Tidak mengikuti bimbel	0,270	3,84	H_0 diterima

Kesimpulan: Terima H_0 , karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Data hasil persentase jawaban kuisisioner tentang alasan peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Persentase yang dicari

x = Jumlah peserta didik yang menjawab

n = Banyak peserta didik

Kuisisioner ini diberikan secara random kepada 20 orang (34,5% dari sampel) peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Berdasarkan pertanyaan kuisisioner yang telah dijawab peserta didik, dapat dilihat jumlah persentase jawaban pada setiap pertanyaan pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Jawaban Kuisisioner tentang Alasan Peserta Didik Mengikuti Bimbingan Belajar di Luar Sekolah

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ke										
Persentase	80%	95%	85%	5%	50%	30%	10%	10%	75%	90%

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis frekuensi keikutsertaan bimbingan belajar peserta didik kelas XI IPA diketahui bahwa peserta didik yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah lebih banyak (69,4%) daripada peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah (30,6%). Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat kontribusi bimbingan belajar terhadap hasil belajar peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Hipotesis ini ditolak kebenarannya karena dari hasil uji statistik ternyata $t_{hitung} 0,270 < t_{tabel} 3,84$ (H_0 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah cukup untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik.

Dari segi rata-rata nilai yang diperoleh setelah mengikuti bimbingan belajar yang diambil dari hasil belajar semester II tahun ajaran 2016/2017 terlihat bahwa

peserta didik yang tidak mengikuti bimbingan belajar memperoleh tingkat rata-rata hasil belajar sebesar 84,88 sedangkan yang mengikuti bimbingan belajar memperoleh rata-rata hasil belajar 86,91. Rentangan rata-rata hasil belajar yang terjadi tidak terlalu signifikan perbedaannya walaupun ada sedikit perbedaan antara yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Rentangan rata-rata hasil belajar peserta didik tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar yang peserta didik peroleh.

Berdasarkan kuisioner yang diisi peserta didik sebanyak 80% menyatakan bahwa keinginan untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, diantaranya adalah karena belum mengerti sepenuhnya terhadap materi yang disajikan di sekolah. Hal ini tentu dapat dilihat dari beberapa aspek, baik dari aspek guru dalam mengelola pembelajaran, lingkungan, maupun dari aspek peserta didik yang mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan dari Dimiyati & Mudjiono (2009) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang salah satunya adalah konsentrasi belajar peserta didik.

Oleh karena itu, peserta didik mencari alternatif tambahan jam belajar dari lembaga bimbingan belajar di luar sekolah agar dapat semakin menambah rasa percaya diri dengan pengetahuan yang diperoleh dan diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan kuisioner yang diisi peserta didik, 85% menyatakan bahwa hasil belajar yang maksimal juga merupakan salah satu alasan peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Chandra, dkk(2009) bahwa peserta didik beranggapan dengan mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dapat menjadi alternatif belajar yang dapat mendukung pemahaman dan pengetahuan peserta didik.

Seorang guru harus memiliki kompetensi yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Oleh sebab itu diterbitkanlah Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang mana seorang pendidik harus memiliki empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Penjelasan tentang kompetensi yang terkait secara langsung dengan hasil belajar peserta didik dapat dijelaskan dalam kompetensi pedagogik, yaitu guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi tersebut perlu diketahui, dipahami, dihayati dan dilaksanakan oleh guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Jika hal ini telah terlaksana dengan baik, maka hasilnya akan baik pula. Sebaliknya jika guru kurang maksimal melaksanakan semua kompetensi tersebut dikhawatirkan hasilnya juga tidak akan

maksimal. Harapannya dengan belajar di sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru dan jadwal yang telah ditetapkan, peserta didik sudah dapat mencapai nilai terbaik dan merasa percaya diri sehingga peserta didik tidak perlu mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Salirawati (2012) menyatakan bahwa percaya diri merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki peserta didik. Percaya diri merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan peserta didik. Nilai karakter percaya diri sangat penting untuk peserta didik karena tanpa percaya diri peserta didik akan sulit mencapai prestasi belajar yang optimal.

Keikutsertaan dalam bimbingan belajar ternyata tidak terlalu memberikan kontribusi terhadap hasil belajar. Perasaan kurang puas yang peserta didik ungkapkan dalam jawaban kuisioner yang telah diisi, dapat dikaji lebih mendalam. Jika dilihat dari faktor internal peserta didik yaitu peserta didik merasa kurang puas dengan cara belajar yang kurang baik, kondisi personal peserta didik yang bisa bermasalah seperti kesehatan, motivasi dan sikap belajar. Sesuai dengan pendapat Nasution (2010) bahwa peserta didik yang pasif diduga terkait dengan gaya belajar masing-masing peserta didik. Ada peserta didik yang lebih memilih belajar sendiri dan ada pula yang senang belajar bersama. Bahkan, adapula siswa yang tidak memahami bagaimana strategi belajar yang sesuai untuk dirinya, karena kemampuan metakognisi yang belum terlatih. Padahal, kemampuan metakognisi berbanding lurus dengan kompetensi belajar (Helendra, Darussyamsu & Fauzan: 2015). Jika dilihat dari faktor eksternal yaitu lingkungan yang kurang kondusif baik dari segi ruangan belajar atau gangguan dari sekitar tempat belajar. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari para guru, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Hasil kuisioner tentang keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar menunjukkan bahwa 15% peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah berdasarkan kemauan sendiri, 30% mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah karena diajak oleh teman-temannya, 5% mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah karena ikut-ikutan dengan teman dan 50% mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah untuk memenuhi kemauan orang tua. Orang tua bukan berarti tidak percaya dengan proses pendidikan yang diperoleh anaknya di sekolah, tetapi berharap dengan mengikutsertakan anaknya bimbingan belajar di luar sekolah dapat membantu menjadikan belajar anaknya lebih baik. Selain itu, harapan orang tua agar bimbingan belajar di luar sekolah dapat membantu meningkatkan kemampuan dan menambah pengetahuan anaknya. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Watson (2008) bahwa orang tua mengikutkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan tambahan dari bimbingan belajar di luar sekolah dengan tujuan pengayaan dan perbaikan akademis.

Oleh sebab itu, apabila proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih ditingkatkan dan dimaksimalkan lagi serta diiringi dengan perubahan pola belajar

peserta didik, maka peserta didik akan memperoleh hasil yang maksimal dan tidak perlu lagi mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Lingkungan dan suasana belajar yang tentunya juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar yang bermuara pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kuisioner yang diisi peserta didik, 85% peserta didik mengungkapkan bahwa kondisi kenyamanan suasana belajar di tempat bimbingan belajar merupakan sesuatu yang diminati peserta didik, untuk itu sebaiknya guru lebih memperhatikan lingkungan suasana belajar peserta didik di sekolah, agar peserta didik merasa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini perlu mendapat perhatian oleh semua pihak sekolah sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif yang nantinya akan memberikan hasil yang memuaskan, karena dengan terciptanya suasana belajar yang nyaman maka dapat menumbuhkan semangat dan kekuatan dalam belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, disimpulkan bahwa bimbingan belajar di luar sekolah tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMAN 7 Padang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada para guru agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik tidak lagi berkeinginan untuk mengikuti bimbingan belajar di luar jam pelajaran di sekolah.
2. Peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan optimal, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.
3. Kepada pimpinan sekolah dan orang tua dapat memberikan pengawasan dan motivasi supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik.
4. Kepada pihak bimbingan belajar di luar sekolah agar dapat memberikan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik juga terhadap hasil belajar peserta didik.

REFERENSI

Aisyah, S. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Chandra, A.A., Pratiwi & M. Sharly. 2009. Kehidupan Siswa yang Belajar di Bimbingan Belajar Alternatif. *Jurnal Pendidikan Penabur* 8(12):21-30.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2008 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Helendra, Darussyamsu, R. dan Fauzan. 2015. Kemampuan Metakognisi Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Padang dan Hubungannya dengan Kompetensi Belajar Biologi. *Prosiding Semirata BKS-PTN Barat Bidang MIPA*. Pontianak: Universitas Tanjungpura. Hal: 190-199.
- Nasution, S. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rustaman, N. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang. UNM Press.
- Salirawati, D. 2012. Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter* 2(2):213-224.
- Sudjana, 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Watson, L. 2008. Private Expectations and Public Schooling: the Growth of Private Tutoring in Australia. *Peer Refereed Conference Paper Presented to the Australian Association for Research in Education (AARE) National Conference, 30 November–4 Desember 2008*.
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf L N, Syamsul. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PTRosda Karya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra.Helendra M.S. sebagai Pembimbing I, Ibu Rahmawati D, M.Pd.sebagai Pembimbing II yang telah membimbing peneliti selama melakukan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga serta teman-teman yang ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.